

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang langsung dilakukan dimasyarakat, seperti lembaga atau kelompok masyarakat tertentu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang mengungkapkan suatu kejadian ataupun fakta, fenomena, dan keadaan yang terjadi saat penelitian sedang berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini akan menggambarkan suatu data yang berupa fakta-fakta lisan maupun tertulis dari setiap perilaku yang ditemui.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dikarenakan tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis kondisi akhlak remaja, perilaku wisatawan, dan dampak positif dan negatif kampung wisata terhadap akhlak remaja di Prawirotaman kelurahan Brontokusuman, kecamatan Mergangsan, Yogyakarta ditinjau dari aspek pendidikan Islam.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kampung Prawirotaman RW 07 kelurahan Brontokusuman, kecamatan Mergangsan, Yogyakarta. Lokasi ini dipilih karena kampung Prawirotaman merupakan salah satu kawasan

pariwisata yang sering dikunjungi dan ditinggali sementara oleh wisatawan asing yang berwisata ke Kota Yogyakarta.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian yang dipilih dalam penelitian deskriptif ini adalah remaja-remaja yang tinggal di RW 07 kampung Prawirotaman 1 (satu) kelurahan Brontokusuman, kecamatan Mergangsan, Yogyakarta. Remaja-remaja merupakan remaja asli kampung Prawirotaman yang berkenaan dengan variable yang diteliti. Selain remaja, penelitian ini juga akan mengambil data dari informan lain, seperti orang tua, masyarakat, pegawai restoran/ kafe, tokoh agama, aparat desa dan aparat pariwisata.

Dalam penelitian ini, penentuan subyek penelitiannya dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu dipilih dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau sebagai penguasa (orang yang memiliki kuasa) sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2014: 392).

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi.

1. Observasi (Pengamatan)

Metode pengumpulan data dengan observasi digunakan untuk mendapatkan data yang sebenarnya dalam mengamati perilaku remaja di Prawirotaman yang terpengaruh dari kegiatan pariwisata dan perilaku wisatawan asing yang ada di Prawirotaman. Observasi dilakukan dengan

cara pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan yang berkenaan dengan interaksi dan perilaku yang dilakukan remaja Prawirotaman, orang-orang yang terlibat dalam situasi sosial, kegiatan-kegiatan yang dilakukan remaja di Prawirotaman, dan lingkungan kesehariannya.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara atau interview digunakan untuk mengungkapkan data mengenai hal-hal dari subyek penelitian yang lebih jelas dan mendalam tentang berbagai aspek yang berhubungan dengan perilaku remaja di Prawirotaman yang terpengaruh dari kegiatan pariwisata dan perilaku wisatawan asing yang ada di Prawirotaman. Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan ialah wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*) dengan tujuan untuk menemukan permasalahan penelitian yang lebih mendalam dan lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Di dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan orang tua, masyarakat, tokoh agama, aparat desa dan aparat pariwisata yang terkait dengan penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan peneliti untuk mencari data-data yang berkaitan dengan perilaku remaja yang terpengaruh dengan kegiatan pariwisata dan perilaku wisatawan asing yang ada di Prawirotaman. Dokumentasi bisa pernyataan secara lisan dari subyek penelitian terkait

serta catatan-catatan yang berkaitan dengan perilaku remaja di Prawirotaman yang berkenaan dengan masalah dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif analitik kualitatif dengan cara berpikir deduksi dan induksi. Deduksi ialah proses penarikan kesimpulan dari keadaan yang umum terlebih dahulu kemudian dihubungkan ke keadaan yang khusus. Pengambilan kesimpulan dengan cara deduksi dikarenakan oleh alasan-alasan yang diajukan berdasarkan temuan analisis data. Alasan-alasan dalam pengambilan kesimpulan ini harus didasari oleh alasan yang benar dan valid. Sedangkan induksi ialah proses penarikan kesimpulan dari hal-hal khusus kemudian dihubungkan dengan hal-hal umum. Pengambilan kesimpulan dengan cara induksi ini didasarkan atas temuan satu atau dua fakta-fakta khusus yang kemudian disimpulkan secara umum.

Bogdan (1982) di dalam Sugiyono (2014: 427) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data digunakan untuk mencari tahu dampak-dampak kampung wisata terhadap akhlak remaja di Prawirotaman dari aspek pendidikan Islam. Setelah melalui proses pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan

bahan-bahan lain, data tersebut masih berupa data yang mentah dan tidak teratur. Oleh sebab itu diperlukan analisis data supaya data tersebut menjadi teratur. Miles dan Huberman (1984) didalam Sugiyono (2014: 430) mengemukakan tahapan analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data dilakukan dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak diperlukan untuk penelitian. Data hasil reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data yang selanjutnya, dan mencari kembali apabila dibutuhkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan pereduksian data, maka langkah selanjutnya ialah melakukan penyajian data. Penyajian data dalam hal ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya berupa teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami sebelumnya.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan yang dikemukakan diawal masih sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada

tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan akhir didapat bukan hanya pada saat berakhirnya pengumpulan data, namun masih dibutuhkannya suatu verifikasi yang berupa pemeriksaan kembali data mentah (*field note*) yang sudah ada agar kesimpulan yang telah diambil menjadi lebih kuat dan bisa dipertanggungjawabkan sepenuhnya.

Kesimpulan yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaksi, hipotesis atau teori. Tahapan-tahapan tersebut merupakan suatu rangkaian dalam proses analisis data yang tak terpisahkan, dimana tahapan sebelumnya mendukung untuk melangkah ke tahap selanjutnya.